

RINGKASAN

Habitat putat (*Barringtonia acutangula*) berada di kawasan Danau Tangkas, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Distribusi geografis spesies ini meliputi wilayah dari Afrika Timur, Madagaskar ke Sri Lanka, India, tersebar di berbagai wilayah Asia Tenggara, Asia Timur, Australia Utara serta daerah Samudra Pasifik dan Pulau Polinesia. Berdasarkan persebarannya putat sangat jarang ditemui di daerah Indonesia hanya beberapa daerah saja yang terdapat tumbuhan putat salah satunya di daerah Kawasan Danau Tangkas. Pohon putat bukan merupakan jenis yang komersil, sehingga tidak dikenal atau tidak termasuk kelompok jenis kayu perdagangan dan termasuk tumbuhan liar. Oleh karena itu, informasi tentang tumbuhan ini sangat terbatas khususnya mengenai perkembangan dan morfologi organ generatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis morfologi serta tahapan perkembangan bunga dan buah putat. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan melihat karakteristik tertentu setiap sampel dan dibagi menjadi 2 stasiun yaitu stasiun I area dermaga, stasiun II area vegetasi putat. Sampel yang diamati memiliki karakteristik mulai dari fase tunas bunga, kuncup bunga, *anthesis*, buah kecil, buah dewasa, dan buah tua hingga rontok.

Hasil penelitian menunjukkan bunga putat merupakan bunga majemuk yang lebih banyak terletak di ujung percabangan (*Flos terminalis*), bunga lengkap, dan bunga banci. Buah putat termasuk buah sejati tunggal kering, bentuk lonjong, dan memiliki satu biji. Waktu perkembangan bunga dimulai dari tahap inisiasi bunga 4,4 hari, kuncup bunga 12 hari, *anthesis* 0,5 hari, bunga layu hingga rontok 1,2 hari. Waktu perkembangan buah dimulai dari tahap buah muda sampai buah dewasa 41 hari dan buah tua hingga rontok 20,3 hari. Jadi total perkembangan inisiasi bunga hingga buah rontok adalah 79,4 hari atau sekitar 2,6 bulan.

SUMMARY

The habitat of the putat (*Barringtonia acutangula*) is in the Tangkas Lake area, Muaro Jambi Regency, Jambi Province. The geographical distribution of this species covers the area from East Africa, Madagascar to Sri Lanka, India, spread across various regions of Southeast Asia, East Asia, Northern Australia as well as the Pacific Ocean and Island Polynesia. Based on its distribution, putat is very rare in Indonesia, only a few areas have putat plants, one of which is in the Danau Tangkas area. The putat tree is not a commercial species, so it is not known or not included in the group of commercial wood species and includes wild plants. Therefore, information about this plant is very limited, especially regarding the development and morphology of the generative organs. The purpose of this research is to know, understand, and analyze the morphology and developmental stages of putat flowers and fruits. The determination of the research sample used a purposive sampling method by looking at certain characteristics of each sample and divided into 2 stations, namely station I in the pier area, station II in the putat vegetation area. The observed samples had characteristics ranging from flower bud phase, flower bud, anthesis, small fruit, mature fruit, and old fruit to fall off.

The results of the research that have been carried out show that putat flowers are compound flowers which are mostly located at the ends of branches (Flos terminalis), complete flowers, and sissy flowers. Putat fruit is a single true fruit, dry, oval in shape, and has one seed. The time of flower development starts from the flower initiation stage 4.4 days, flower buds 12 days, anthesis 0.5 days, flowers wilt to fall 1.2 days. The time of fruit development starts from the stage of young fruit to mature fruit 41 days and old fruit until it falls off 20.3 days. So the total development of flower initiation to fruit fall is 79.4 days or about 2.6 months.